

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2020: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang berprinsipkan filsafat postpositivisme, yang dipakai untuk meneliti pada keadaan alamiah dari objek. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), kemudian data yang didapatkan condong kepada data kualitatif, analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif ialah menginterpretasikan makna, menginterpretasikan keunikan, mengkonstruksi suatu peristiwa, dan memperoleh hipotesis.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan penelitian metode studi kasus. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2020:5) mengatakan bahwa studi kasus ialah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat.

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel yang kerap kali digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampling yang digunakan merupakan teknis *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2020: 95-96) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data yang menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu pada penelitian ini merupakan narasumber yang mengetahui tentang permasalahan penelitian ini, narasumber Kelima Anggota Parlemen Perempuan Di Kabupaten Ciamis Periode Tahun 2019-2024. Sedangkan *snowball sampling* menurut Sugiyono (2020: 96) merupakan teknik pengumpulan informan yang disarankan dari informan sebelumnya berdasarkan data dan informasi yang didapatkan dari informasi tersebut atau disebut *Key Informan*.

### **E. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan narasumber Kelima Anggota Parlemen Perempuan Di Kabupaten Ciamis Periode Tahun 2019-2024. Peneliti akan

melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang menjadi sumber data primer guna mendapatkan data dan informasi untuk menjadi bahan analisis dalam penelitian ini mengenai **“DIKOTOMI PERAN PEREMPUAN ANGGOTA DEWAN DI KABUPATEN CIAMIS PERIODE TAHUN 2019-2024 DALAM RUANG PRIVAT DAN RUANG PUBLIK”**.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksudkan disini adalah data yang berupa dokumen atau arsip atau bahkan studi literatur yang didapatkan dari berbagai sumber, foto yang sudah ada atau bahkan foto yang dihasilkan sendiri serta data yang bersangkutan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data berupa dokumentasi-dokumentasi penting pada saat Pemilu Legislatif pada tahun 2019 di Kabupaten Ciamis.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Esterberg dalam Sugiyono (2020: 114) mendefinisikan wawancara ialah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.

Berdasarkan cara pelaksanaannya wawancara yang dilakukan terhadap narasumber dibagi menjadi dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Dalam penelitian ini wawancara akan

dilakukan secara langsung dengan narasumber Kelima Anggota Parlemen Perempuan Di Kabupaten Ciamis Periode Tahun 2019-2024.

## **2. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung kepada objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020:145). Fokus dari observasi adalah pengamatan secara langsung untuk melihat kesenjangan antara teori atau idealnya dengan fakta dilapangan, sehingga peneliti dapat lebih objektif. Observasi merupakan salah satu teknik mengamati situasi dan kondisi dilapangan secara langsung berdasarkan fakta dan kenyataan serta pengalaman sendiri yang dialami.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan dokumentasi dan rekaman yang digunakan dengan mengacu sumber-sumber yang stabil, valid, dan berguna sebagai bukti yang akurat. Dalam metode ini dilaksanakan agar memperoleh data dengan mudah berupa arsip, foto serta dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan guna memperoleh data dengan menggunakan dokumen yang sudah ada serta digunakan sebagai sumber pendukung dalam melakukan kegiatan penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan yang berupa literatur-literatur atau juga bisa dalam berbentuk foto maupun vidio. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih lengkap atau kredibel jika didukung oleh proses pendokumentasian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data sedang berjalan dan ketika selesai menyelesaikan pengumpulan data pada kurun waktu tertentu. Ketika sedang melakukan wawancara peneliti harus melaksanakan analisis pada setiap tanggapan narasumber yang sedang diwawancarai. Apabila tanggapan narasumber dirasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang dianggap meyakinkan. Peneliti ini akan menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 132-142) dimana terdapat empat tahapan analisis data, sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Aktivitas pokok pada penelitian yaitu pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data bisa dilaksanakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Pengumpulan data bisa dilaksanakan berhari-hari sampai berbulan-bulan sehingga didapatkan data yang banyak dan beragam.

### **2. Reduksi Data**

Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data, jumlahnya banyak serta beragam, membuat data yang didapatkan perlu dicatat dengan teliti dan rinci, untuk kemudian direduksi. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema dan pola dari data. Sehingga data yang sudah direduksi dapat membuat

gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data pada tahap berikutnya atau mencari data yang dibutuhkan lagi.

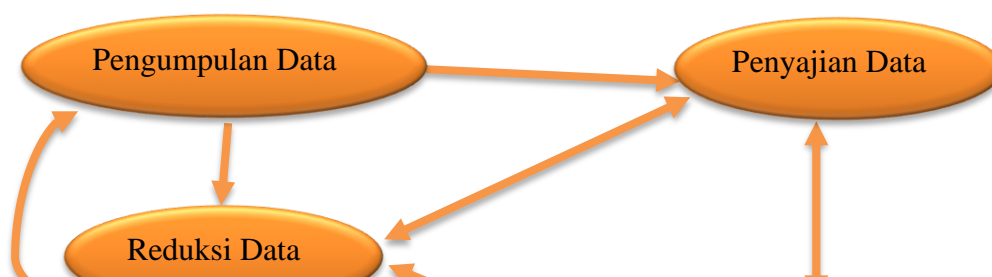
### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian langkah selanjutnya dari analisis data ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data merupakan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

### 4. Kesimpulan Dan Verifikasi

Tahap terakhir dari model analisis data Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat diawal ataupun bisa jadi tidak bisa menjawab rumusan masalah itu. Karena pada penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan dinamis mengikuti perkembangan penelitian dilapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa penemuan baru dimana sebelumnya tidak ada, penemuan itu bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

**Gambar 3. 1**  
**Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**  
**Miles Dan Huberman**



*Sumber: Miles Dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020:134)*

#### **H. Uji Validitas Data**

Pada penelitian kualitatif data bisa dikatakan valid jika antara laporan peneliti dan fakta dilapangan sama. Namun kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif bersifat jamak dan dipengaruhi oleh konstruksi manusia. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan uji validitas data. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber sebagai uji validitas data. Menurut Sugiyono (2020: 191) menjelaskan triangulasi sumber merupakan uji kreadibilitas data yang dilaksanakan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Menurut Patton (dalam Moleong 2016: 331) mengatakan bahwa triangulasi sumber tersebut dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- e. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

Dari kelima cara diatas penulis akan melakukan triangulasi sumber dalam penelitian ini dengan cara membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, akan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.